

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bagian ini akan diuraikan berupa data deskriptif hasil penelitian yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti, yaitu variabel hasil belajar kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris sebagai variabel terikat, variabel umpan balik dan *iocus of control* sebagai variabel bebas. Ketiga variabel tersebut akan disajikan dalam bentuk statistik deskriptif dalam tabel distribusi frekuensi berupa, 1) rata-rata (*mean*), 2) nilai tengah (*median*), 3) modus (*modus*), dan 4) simpangan baku (*standar deviasi*). Selain itu, deskripsi data juga akan disajikan dalam bentuk visual dengan gambar histogram.

1. Skor Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Siswa yang diberikan perlakuan umpan balik Individual

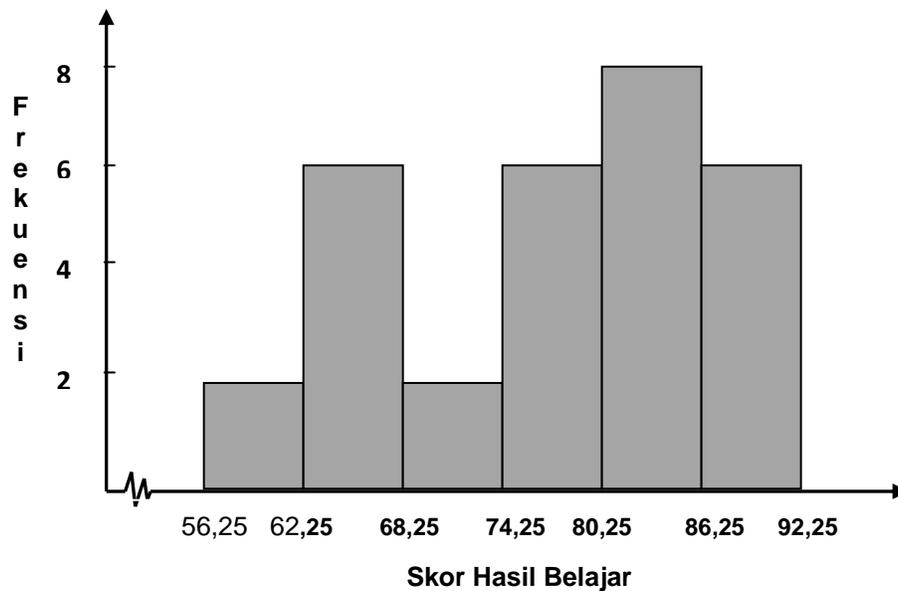
Berdasarkan ujicoba instrumen tes Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris diperoleh butir yang valid sebanyak 12 butir dari 12 butir ujicoba. Maksimum skor untuk setiap butir adalah 4 dan minimum skor 1. Dengan demikian diperoleh rentang skor Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris siswa mulai dari 1 sampai dengan 48. Rentang skor tersebut kemudian dikonversikan kedalam nilai puluhan sehingga didapat rentang skor dari 10 sampai 100. Dari hasil penelitian ternyata diperoleh skor hasil belajar terendah pada kelompok siswa yang diberikan perlakuan umpan balik

Individual (A_1) adalah 56,3 dan skor tertinggi adalah 91,7. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut dengan jumlah kelas 6, panjang interval 5,9 rata-rata 77,2 dan simpangan baku 10,45. Distribusi frekuensi skor kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Kelompok Siswa yang Diberi Umpan Balik Individual (A_1)

No.	Kls Interval	Nilai Tengah	Frek	Frek. Kumulatif	Frek. Relatif	Frek RK
1	56,3 - 62,2	59,25	2	2	6,7	6,7
2	62,3 - 68,2	65,25	6	8	20,0	26,7
3	68,3 - 74,2	71,25	2	10	6,7	33,3
4	74,3 - 80,2	77,25	6	16	2,0	53,3
5	80,3 - 86,2	83,25	8	24	26,7	80,0
6	86,3 - 92,2	89,25	6	30	20,0	100,0
			30		100,0	

Dari tabel distribusi frekuensi kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberi umpan balik individual menunjukkan bahwa, terdapat 20% siswa yang mendapatkan skor berada pada kelas nilai rata-rata, 47% siswa mendapat skor diatas nilai rata-rata kelas, dan 33% siswa mendapat skor dibawah nilai rata-rata. Berikut ini disajikan histogram nilai kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberi umpan balik individual.



Gambar 4.1 Histogram Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Kelompok Siswa yang Diberi Umpan Balik Individual (A_1).

2. Skor Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Siswa yang diberikan Umpan Balik Klasikal (A_2)

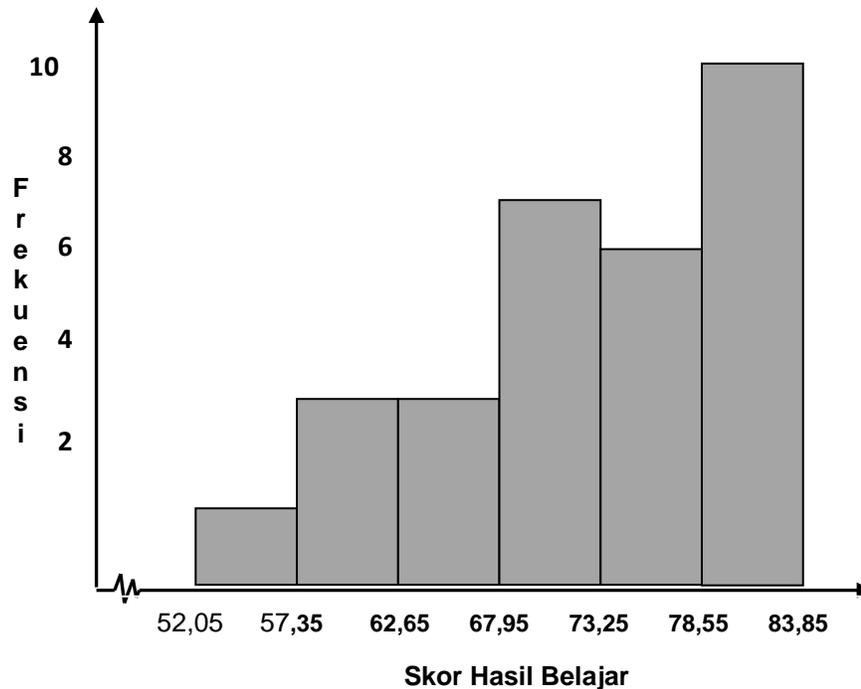
Berdasarkan ujicoba instrumen tes kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris diperoleh butir yang valid sebanyak 12 butir dari 12 butir ujicoba. Maksimum skor untuk setiap butir adalah 4 dan minimum skor 1. Dengan demikian diperoleh rentang skor kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris siswa mulai dari 1 sampai dengan 48. Rentang skor tersebut kemudian dikonversikan kedalam nilai puluhan sehingga didapat rentang skor dari 10 sampai 100. Dari hasil penelitian ternyata diperoleh skor hasil belajar terendah pada kelompok siswa yang diberikan perlakuan umpan balik

klasikal (A2) adalah 52,1 dan skor tertinggi adalah 83,3. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut dengan jumlah kelas 6, panjang interval 5,2 rata-rata 73,1 dan simpangan baku 7,69. Distribusi frekuensi skor kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Kelompok Siswa yang diberikan Umpan Balik Klasikal (A₂)

NO	Kls Interval	Nilai Tengah	Frek	Frek. Kumulatif	Frek. Relatif	Frek. RK
1	52,1 - 57,3	54,70	1	1	3,3	3,3
2	57,4 - 62,6	60,00	3	4	10,0	13,3
3	62,7 - 67,9	65,30	3	7	10,0	23,3
4	68,0 - 73,2	70,60	7	14	23,3	46,7
5	73,3 - 78,5	75,90	6	20	20,0	66,7
6	78,6 - 83,8	81,20	10	30	33,3	100,0
			30		100,0	

Dari tabel distribusi frekuensi kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberi umpan balik individual menunjukkan bahwa, terdapat 23% siswa yang mendapatkan skor berada pada kelas nilai rata-rata, 53% siswa mendapat skor diatas nilai rata-rata kelas, dan 24% siswa mendapat skor dibawah nilai rata-rata. Berikut ini disajikan histogram nilai kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberi umpan balik individual.



Gambar 4.2 Histogram Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Kelompok Siswa yang Diberi Umpan Balik Klasikal (A_2).

3. Skor Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Siswa yang Berkategori *Locus of Control Internal*.

Berdasarkan ujicoba instrumen tes kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris diperoleh butir yang valid sebanyak 12 butir dari 12 butir ujicoba. Maksimum skor untuk setiap butir adalah 4 dan minimum skor 1. Dengan demikian diperoleh rentang skor kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris siswa mulai dari 1 sampai dengan 48. Rentang skor tersebut kemudian dikonversikan kedalam nilai puluhan sehingga didapat rentang skor dari 10 sampai 100. Dari hasil penelitian ternyata diperoleh skor hasil belajar

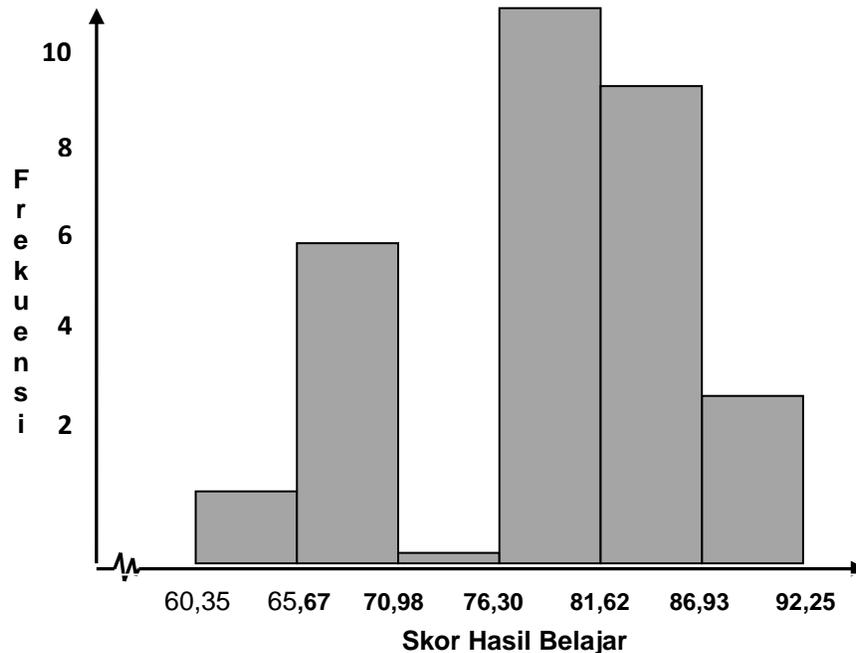
pada kelompok siswa yang berkategori *locus of control* internal (B_1) nilai minimumnya adalah 60,4 dan skor tertinggi adalah 91,7. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut dengan jumlah kelas 6, panjang interval 5,2 rata-rata 78,2 dan simpangan baku 9,27. Distribusi frekuensi skor kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Kelompok Siswa yang Berkategori *Locus of Control* Internal (B_1)

NO	Kls Interval	Nilai Tengah	Frek	Frek. Kumulatif	Frek. Relatif	Frek. RK
1	60,4 - 65,6	63,01	1	1	3,3	3,3
2	65,7 - 70,9	68,33	6	7	20,0	23,3
3	71,0 - 76,3	73,64	0	7	0,0	23,3
4	76,4 - 81,6	78,96	11	18	36,7	60,0
5	81,7 - 86,9	84,28	9	27	30,0	90,0
6	87,0 - 92,2	89,59	3	30	10,0	100,0
			30		100,0	

Dari tabel distribusi frekuensi kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang berkategori *locus of control internal* menunjukkan bahwa, terdapat 37% siswa yang mendapatkan skor berada pada kelas nilai rata-rata, 40% siswa mendapat skor diatas nilai rata-rata kelas, dan 23% siswa mendapat skor dibawah nilai rata-rata. Berikut ini

disajikan histogram nilai kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa berkategori *locus of control* internal.



Gambar 4.3 Histogram Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelompok Siswa yang berkategori *locus of control* internal (B_1)

4. Skor Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Siswa yang berkategori *Locus of Control* Eksternal.

Berdasarkan ujicoba instrumen tes kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris diperoleh butir yang valid sebanyak 12 butir dari 12 butir ujicoba. Maksimum skor untuk setiap butir adalah 4 dan minimum skor 1. Dengan demikian diperoleh rentang skor Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris siswa mulai dari 1 sampai dengan 48. Rentang skor tersebut kemudian dikonversikan kedalam nilai puluhan sehingga didapat rentang skor

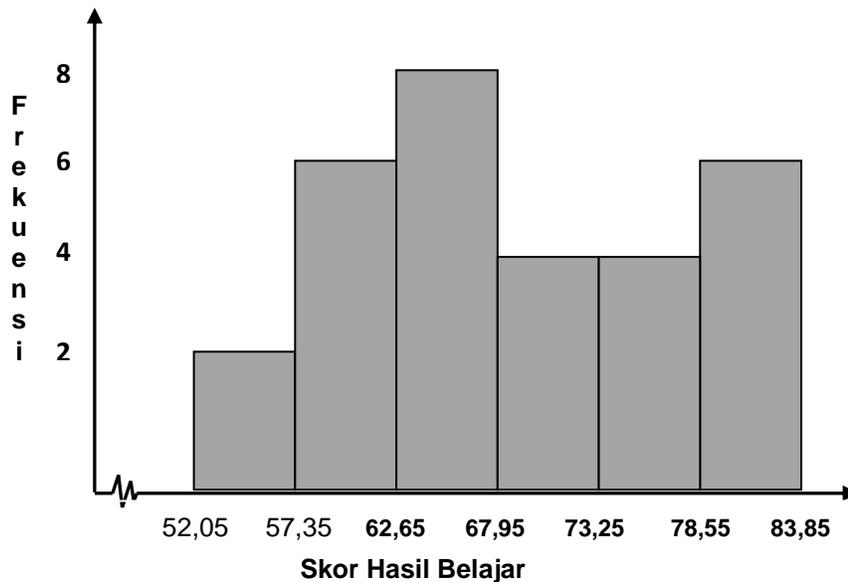
dari 10 sampai 100. Dari hasil penelitian ternyata diperoleh skor hasil belajar terendah pada kelompok siswa yang berkategori *locus of control eksternal* (B_2) adalah 52,1 dan skor tertinggi adalah 83,3. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut dengan jumlah kelas 6, panjang interval 5,2 rata-rata 72,2 dan simpangan baku 8,51. Distribusi frekuensi skor kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Kelompok Siswa yang Berkategori *Locus of Control Eksternal* (B_2)

NO	Kls Interval	Nilai Tengah	Frek	Frek. Kumulatif	Frek. Relatif	Frek. RK
1	52,1 - 57,3	54,70	2	2	6,7	6,7
2	57,4 - 62,6	60,00	6	8	20,0	26,7
3	62,7 - 67,9	65,30	8	16	26,7	53,3
4	68,0 - 73,2	70,60	4	20	13,3	66,7
5	73,3 - 78,5	75,90	4	24	13,3	80,0
6	78,6 - 83,8	81,20	6	30	20,0	100,0
			30		100,0	

Dari tabel distribusi frekuensi kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa berkategori *locus of control eksternal* menunjukkan bahwa, terdapat 14% siswa yang mendapatkan skor berada pada kelas nilai rata-rata, 34% siswa mendapat skor diatas nilai rata-rata kelas, dan 52% siswa mendapat skor dibawah nilai rata-rata. Berikut ini disajikan histogram

nilai kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang berkategori *locus of control* eksternal.



Gambar 4.4 Histogram Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelompok Siswa yang berkategori *locus of control* eksternal (B_2)

5. Skor Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Siswa yang diberikan Umpan Balik Individual dan Berkategori *Locus of Control* Internal (A_1B_1)

Berdasarkan ujicoba instrumen tes kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris diperoleh butir yang valid sebanyak 12 butir dari 12 butir ujicoba. Maksimum skor untuk setiap butir adalah 4 dan minimum skor 1. Dengan demikian diperoleh rentang skor Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris siswa mulai dari 1 sampai dengan 48. Rentang skor tersebut kemudian dikonversikan kedalam nilai puluhan sehingga didapat rentang skor

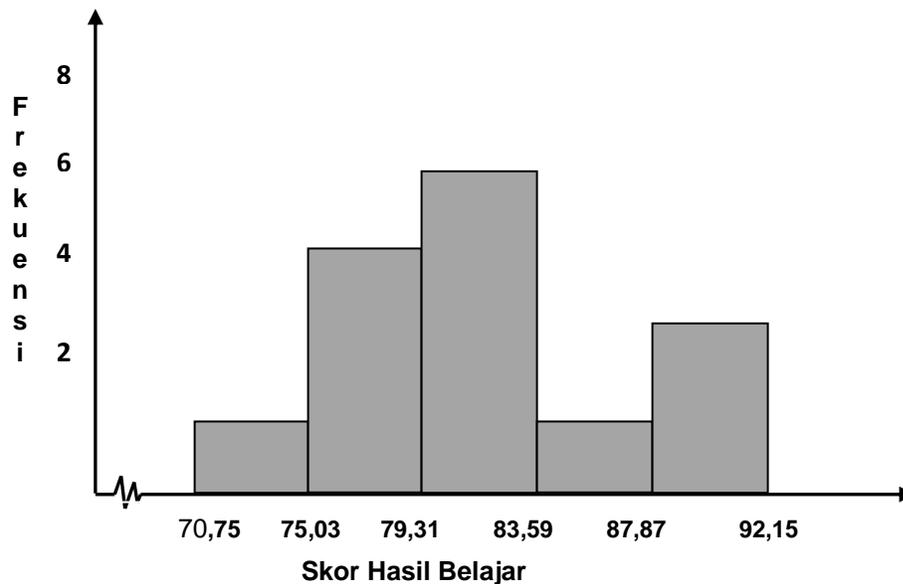
dari 10 sampai 100. Dari hasil penelitian ternyata diperoleh skor hasil belajar terendah pada kelompok siswa yang diajarkan dengan Umpan Balik Individual dan berkategori *locus of control internal* (A_1B_1) adalah 70,8 dan skor tertinggi adalah 91,7. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut dengan jumlah kelas 5, panjang interval 4,1, rata-rata 84,9 dan simpangan baku 6,28. Distribusi frekuensi skor kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Kelompok Siswa yang diberi Umpan Balik Individual dan Berkategori *Locus of Control* Internal (A_1B_1)

NO	Kls Interval	Nilai Tengah	Frek	Frek. Kumulatif	Frek. Relatif	Frek. RK
1	70,8 - 75,0	72,89	1	1	6,7	6,7
2	75,1 - 79,3	77,17	4	5	26,7	33,3
3	79,4 - 83,5	81,45	6	11	40,0	73,3
4	83,6 - 87,8	85,73	1	12	6,7	80,0
5	87,9 - 92,1	90,01	3	15	20,0	100,0
			15		100,0	

Dari tabel distribusi frekuensi kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberi umpan balik individual dan berkategori *locus of control internal* menunjukkan bahwa, terdapat 7% siswa yang mendapatkan skor berada pada kelas nilai rata-rata, 20% siswa mendapat

skor diatas nilai rata-rata kelas, dan 73% siswa mendapat skor dibawah nilai rata-rata. Berikut ini disajikan histogram dari tabel diatas.



Gambar 4.5 Histogram Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelompok Siswa yang Diberi Umpan Balik Individual dan Berkategori *Locus Of Control* Internal.

6. Skor Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Siswa yang Diberikan Umpan Balik Klasikal dan Berkategori *Locus of Control* Internal (A_2B_1)

Berdasarkan ujicoba instrumen tes kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris diperoleh butir yang valid sebanyak 12 butir dari 12 butir ujicoba. Maksimum skor untuk setiap butir adalah 4 dan minimum skor 1. Dengan demikian diperoleh rentang skor kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris siswa mulai dari 1 sampai dengan 48. Rentang skor tersebut

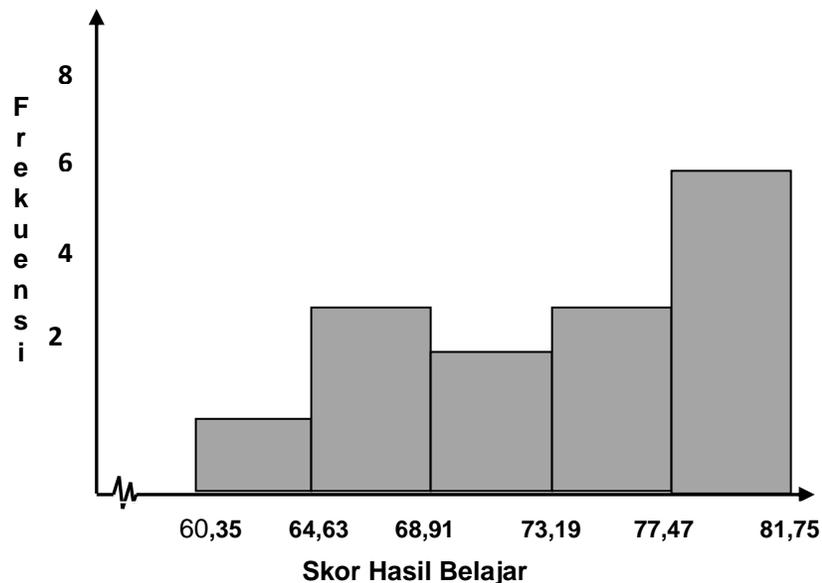
kemudian dikonversikan kedalam nilai puluhan sehingga didapat rentang skor dari 10 sampai 100. Dari hasil penelitian ternyata diperoleh skor hasil belajar terendah pada kelompok siswa yang diajarkan dengan umpan balik klasikal dan berkategori *locus of control* internal (A_2B_1) adalah 60,4 dan skor tertinggi adalah 81,3. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut dengan jumlah kelas 5, panjang interval 4,1, rata-rata 71,5 dan simpangan baku 6,59. Distribusi frekuensi skor Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Kelompok Siswa yang Diberi Umpan balik Klasikal dan Berkategori *Locus of Control* Internal (A_2B_1)

NO	Kls Interval	Nilai Tengah	Frek	Frek. Kumulatif	Frek. Relatif	Frek. RK
1	60,4 - 64,6	62,49	1	1	6,7	6,7
2	64,7 - 68,9	66,77	3	4	20,0	26,7
3	69,0 - 73,1	71,05	2	6	13,3	40,0
4	73,2 - 77,4	75,33	3	9	20,0	60,0
5	77,5 - 81,7	79,61	6	15	40,0	100,0
			15		100,0	

Dari tabel distribusi frekuensi kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberi umpan balik klasikal dan berkategori *locus of control* internal menunjukkan bahwa, terdapat 13% siswa yang mendapatkan skor berada pada kelas nilai rata-rata, 60% siswa mendapat

skor diatas nilai rata-rata kelas, dan 27% siswa mendapat skor dibawah nilai rata-rata. Berikut ini disajikan histogram dari tabel diatas.



Gambar 4.6 Histogram Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelompok Siswa yang Diberi Umpan Balik Klasikal dan Berkategori *Locus of Control* Internal.

7. Skor Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Siswa yang Diberi Umpan Balik Individual dan Berkategori *Locus of Control* Eksternal (A₁B₂)

Berdasarkan ujicoba instrumen tes kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris diperoleh butir yang valid sebanyak 12 butir dari 12 butir ujicoba. Maksimum skor untuk setiap butir adalah 4 dan minimum skor 1. Dengan demikian diperoleh rentang skor kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris siswa mulai dari 1 sampai dengan 48. Rentang skor tersebut kemudian dikonversikan kedalam nilai puluhan sehingga didapat rentang skor

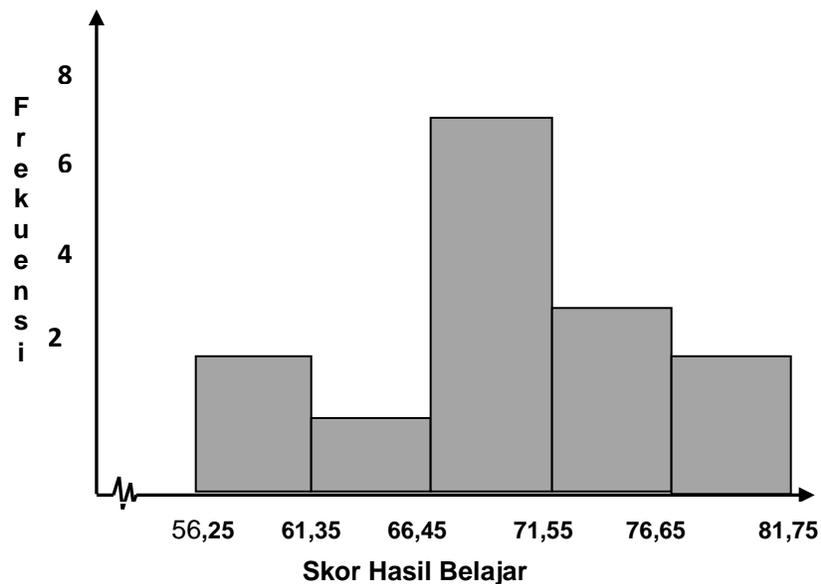
dari 10 sampai 100. Dari hasil penelitian ternyata diperoleh skor hasil belajar terendah pada kelompok siswa yang diajarkan dengan Umpan Balik Individual dan berkategori *locus of control* eksternal (A_1B_2) adalah 56,3 dan skor tertinggi adalah 81,3. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut dengan jumlah kelas 5, panjang interval 5, rata-rata 69,6 dan simpangan baku 7,87. Distribusi frekuensi skor kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Kelompok Siswa yang Diajarkan Umpan Balik Individual dan Berkategori *Locus of Control* Eksternal (A_1B_2)

NO	Kls Interval	Nilai Tengah	Frek	Frek. Kumulatif	Frek. Relatif	Frek. RK
1	56,3 - 61,3	58,80	2	2	13,3	13,3
2	61,4 - 66,4	63,90	1	3	6,7	20,0
3	66,5 - 71,5	69,00	7	10	46,7	66,7
4	71,6 - 76,6	74,10	3	13	20,0	86,7
5	76,7 - 81,7	79,20	2	15	13,3	100,0
			15		100,0	

Dari tabel distribusi frekuensi kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diajarkan Umpan Balik Individual dan berkategori *locus of control* eksternal menunjukkan bahwa, terdapat 47% siswa yang mendapatkan skor berada pada kelas nilai rata-rata, 33% siswa

mendapat skor diatas nilai rata-rata kelas, dan 20% siswa mendapat skor dibawah nilai rata-rata. Berikut ini disajikan histogram dari tabel diatas.



Gambar 4.7 Histogram Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelompok Siswa yang Diajarkan Umpan Balik Individual dan Berkategori *Locus of Control* Eksternal.

8. Skor Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Siswa yang Diberikan Umpan Balik Klasikal dan Berkategori *Locus of Control* Eksternal (A_2B_2)

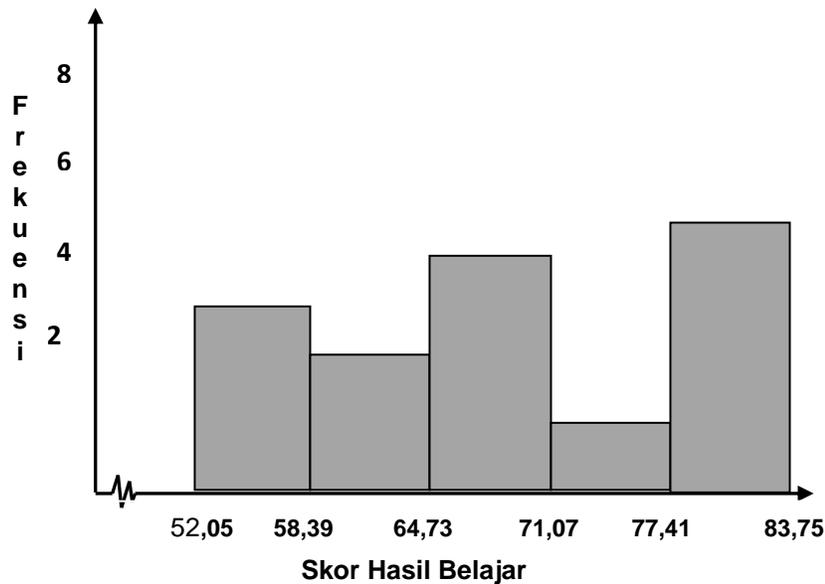
Berdasarkan ujicoba instrumen tes kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris diperoleh butir yang valid sebanyak 12 butir dari 12 butir ujicoba. Maksimum skor untuk setiap butir adalah 4 dan minimum skor 1. Dengan demikian diperoleh rentang skor Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris siswa mulai dari 1 sampai dengan 48. Rentang skor tersebut kemudian dikonversikan kedalam nilai puluhan sehingga didapat rentang skor dari 10 sampai 100. Dari hasil penelitian ternyata diperoleh skor hasil belajar

terendah pada kelompok siswa yang diajarkan dengan umpan balik klasikal dan berkategori *locus of control* eksternal (A_2B_2) adalah 52,1 dan skor tertinggi adalah 83,3. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut dengan jumlah kelas 5, panjang interval 6,2 rata-rata 74,7 dan simpangan baku 8,59. Distribusi frekuensi skor kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Kelompok Siswa yang Diberi Umpan Balik Klasikal dan Berkategori *Locus of Control* Eksternal (A_2B_2)

NO	Kls Interval	Nilai Tengah	Frek	Frek. Kumulatif	Frek. Relatif	Frek. RK
1	52,1 - 58,3	55,22	3	3	20,0	20,0
2	58,4 - 64,7	61,56	2	5	13,3	33,3
3	64,8 - 71,0	67,90	4	9	26,7	60,0
4	71,1 - 77,4	74,24	1	10	6,7	66,7
5	77,5 - 83,7	80,58	5	15	33,3	100,0
			15		100,0	

Dari tabel distribusi frekuensi kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberi umpan balik klasikal dan berkategori *locus of control eksternal* menunjukkan bahwa, terdapat 7% siswa yang mendapatkan skor berada pada kelas nilai rata-rata, 33% siswa mendapat skor diatas nilai rata-rata kelas, dan 60% siswa mendapat skor dibawah nilai rata-rata. Berikut ini disajikan histogram dari tabel di atas.



Gambar 4.8 Histogram Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelompok Siswa yang Diberi Umpan Balik Klasikal dan Berkategori *Locus of Control* Eksternal.

Dari penyajian data deskriptif hasil penelitian diatas, secara umum pada masing-masing kelompok perlakuan memiliki rata-rata skor hasil belajar yang berbeda. Untuk lebih jelas melihat skor hasil belajar siswa pada setiap kelompok perlakuan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Analisis Statistik Deskriptif Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Pada Setiap Kelompok Perlakuan.

<i>Locus of Control</i> (B)	Statistik	Umpan Balik (A)	
		<i>Individual</i> (A ₁)	<i>Klasikal</i> (A ₂)
Internal (B₁)	N	15	15
	Rata-Rata	84,9	71,5
	Standar Deviasi	6,28	6,59
Eksternal (B₂)	N	15	15
	Rata-Rata	69,6	74,7
	Standar Deviasi	7,87	8,59

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang meliputi pengujian normalitas dan homogenitas data

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Lilliefors* pada taraf $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian adalah H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan H_1 : data berasal dari populasi yang berdistrusi tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada hasil uji normalitas, bahwa L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data dengan Uji Lilliefors Pada Taraf Signifikan $\alpha = 0,05$

Kelompok	Jumlah Sampel	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
A ₁	30	0,143	0,161	Normal
A ₂	30	0,122	0,161	Normal
B ₁	30	0,114	0,161	Normal
B ₂	30	0,143	0,161	Normal
A ₁ B ₁	15	0,142	0,220	Normal

Kelompok	Jumlah Sampel	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
A_2B_1	15	0,083	0,220	Normal
A_1B_2	15	0,212	0,220	Normal
A_2B_2	15	0,198	0,220	Normal

Keterangan:

- A_1 : Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris siswa yang diberi umpan balik individual.
- A_2 : Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris siswa yang diberi umpan balik klasikal.
- B_1 : Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris siswa yang berkategori *locus of control* internal.
- B_2 : Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris siswa yang berkategori *locus of control* eksternal.
- A_1B_1 : Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris pada kelompok siswa yang diberi umpan balik individual dan berkategori *locus of control* internal.
- A_2B_1 : Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris pada kelompok siswa yang diberi umpan balik klasikal dan berkategori *locus of control* internal.
- A_1B_2 : Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris pada kelompok siswa yang diberi umpan balik individual dan berkategori *locus of control* eksternal.
- A_2B_2 : Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris pada kelompok siswa yang diberi umpan balik klasikal dan berkategori *locus of control* eksternal.

2. Uji Homogenitas

Selain uji normalitas, salah satu syarat yang perlu dilakukan sebelum menguji hipotesis penelitian adalah dengan uji homogenitas menggunakan uji

Bartlett pada taraf $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians populasi bersifat homogen.

Berikut ini dilakukan pengujian sifat homogen data Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris siswa pada ke tujuh kelompok perlakuan, yaitu: (1) data kelompok siswa yang diberikan umpan balik Individual (A_1), data kelompok siswa yang diberikan umpan balik klasikal (A_2), (3) data kelompok siswa yang berkategori *locus of control* internal (B_1), (4) data kelompok siswa yang berkategori *locus of control* eksternal (B_2), (5) data kelompok siswa yang diberikan umpan balik individual dan berkategori *locus of control* internal (A_1B_1), (6) data kelompok siswa yang diberikan umpan balik individual dan berkategori *locus of control* eksternal (A_1B_2), (7) data kelompok siswa yang diberikan umpan balik individual dan berkategori *locus of control* internal (A_2B_1), dan data kelompok siswa yang diajarkan dengan umpan balik klasikal dan berkategori *locus of control* eksternal (A_2B_2).

a. Uji Homogenitas Varians Kelompok Siswa yang Diberikan Umpan Balik Individual (A_1) dan Kelompok Siswa yang Diberikan Umpan balik Klasikal (A_2)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0 : \sigma^2_1 = \sigma^2_2$$

$$H_1 : \text{bukan } H_0$$

Dari hasil perhitungan dengan uji Bartlett diperoleh bahwa $\chi^2_{hit} = 2,68$ lebih kecil dari $\chi^2_{tab} = 7,81$, maka H_0 diterima. Artinya kemampuan menulis

kalimat bahasa Inggris siswa dari kedua kelompok perlakuan mempunyai variansi yang sama (homogen).

b. Uji Homogenitas Varians Kelompok Siswa yang Berkategori *Locus of Control Internal (B₁)* Dan Kelompok Siswa yang Berkategori *Locus of Control Eksternal (B₂)*

Hipotesis ini yang diuji:

$$H_0 : \sigma^2_1 = \sigma^2_2$$

$$H_1 : \text{bukan } H_0$$

Dari hasil perhitungan dengan uji Bartlett diperoleh bahwa $\chi^2_{\text{hit}} = 0,214$ lebih kecil dari $\chi^2_{\text{tab}} = 7,81$, maka H_0 diterima. Artinya kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris siswa dari kedua kelompok perlakuan mempunyai variansi yang sama (homogen).

c. Uji Homogenitas Varians Kelompok Siswa A_1B_1 , A_1B_2 , A_2B_1 , dan A_2B_2

Hipotesis yang diuji:

$$H_0 : \sigma^2_{11} = \sigma^2_{12} = \sigma^2_{21} = \sigma^2_{22}$$

$$H_1 : \text{bukan } H_0$$

Dari hasil perhitungan dengan uji Bartlett diperoleh bahwa $\chi^2_{\text{hit}} = 1,832$ lebih kecil dari $\chi^2_{\text{tab}} = 7,81$, maka H_0 diterima. Artinya kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris siswa dari keempat kelompok perlakuan mempunyai variansi yang sama (homogen).

C. Pengujian Hipotesis

Karena penelitian ini menggunakan desain eksperimen faktorial dengan dua variabel bebas yang di manipulasi maka, hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh faktor utama (*main effect*) yaitu perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok siswa yang diberikan umpan balik individual (A_1) dengan umpan balik klasikal (A_2) dan kelompok siswa yang berkategori *locus of control* internal (B_1) dengan *locus of control* eksternal (B_2), pengaruh interaksi (*interaction effect*) yaitu pengaruh antara pemberian umpan balik dan *locus of control* terhadap kemampuan menulis Kalimat Bahasa Inggris siswa. Dan jika terdapat efek interaksi maka dilanjutkan dengan menguji efek (*simple effect*) yaitu pada kelompok A_1B_1 , A_2B_1 , A_1B_2 , A_2B_2 .

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis varian (ANOVA) dua jalan yang dilanjutkan dengan Uji Tukey dengan tujuan untuk melihat kelompok sampel mana yang lebih tinggi hasil belajar Bahasa Inggrisnya dari kelompok yang dibandingkan. Ringkasan hasil perhitungan analisis data Uji ANOVA dua jalan dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Perhitungan Anava

Sumber varians	JK	dB	RJK	Fo	F Tabel	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Antar A	252,36	1	252,36	4,62*	4,02	7,39
Antar B	547	1	547	10,014*		
Interaksi AB	1277,74	1	1277,74	23,39**		
Dalam	3059.62	56	54.64	-		
Total	5136.83	59	-	-		

* = Signifikan

** = Sangat Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan ANAVA dua jalur pada tabel 4.11 di atas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Perbedaan Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Antara Kelompok Siswa Yang Diberi Umpan Balik Individual dan Yang Diberikan Umpan Balik Klasikal.

Berdasarkan hasil analisis varians (ANAVA) pada tabel 4,11 di atas, diperoleh $F_{hitung} = 4,62 > F_{tabel}$ pada $\alpha_{0,05} = 4,02$ maka H_0 ditolak. Artinya dapat dinyatakan bahwa, terdapat perbedaan kemampuan menulis kalimat Bahasa Inggris pada kelompok siswa yang diberikan umpan balik Individual (A_1) dengan kelompok siswa yang diberikan umpan balik klasikal (A_2). Nilai rata-rata kelompok siswa yang diberikan umpan balik individual (A_1) dengan kelompok siswa yang diberikan umpan balik klasikal (A_2) adalah $x_{A1} = 77,2$ dan $x_{A2} = 73,1$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberi dengan umpan balik individual lebih tinggi daripada nilai rata-rata

kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberi dengan umpan balik klasikal.

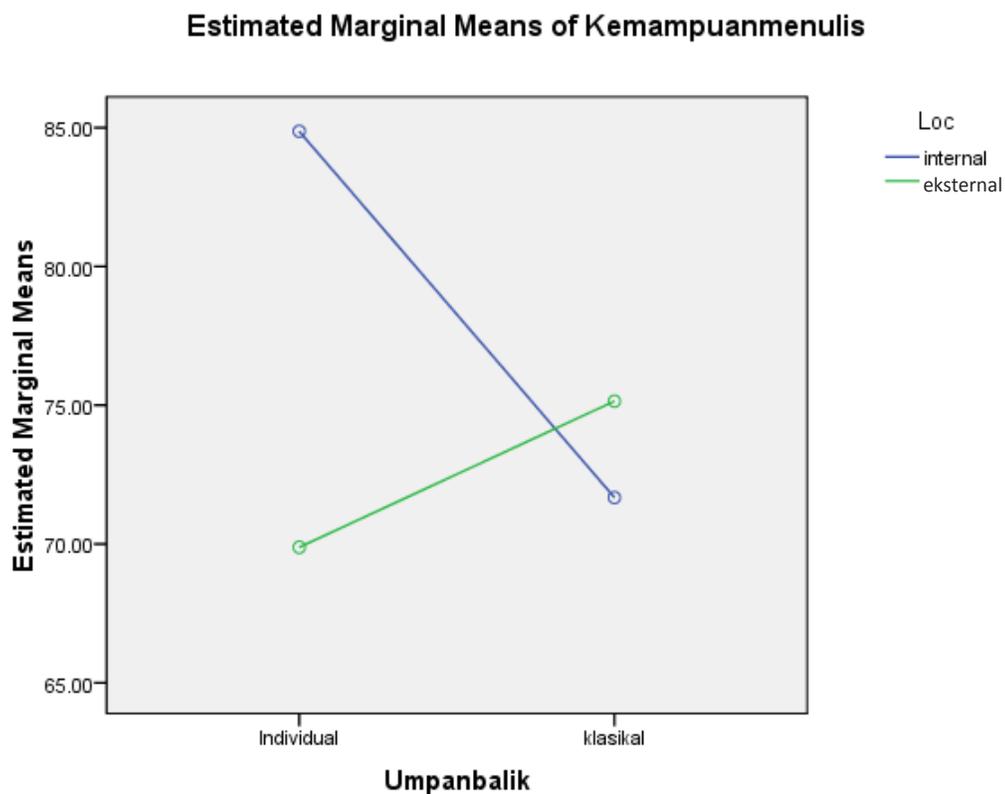
2. Perbedaan Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris antara Kelompok Siswa yang berkategori *Locus Of Control* Internal dengan Kelompok Siswa yang Berkategori *Locus of Control* Eksternal.

Berdasarkan hasil analisis varians (ANOVA) pada tabel 4,11 di atas, diperoleh $F_{hitung} = 10,01 > F_{tabel}$ pada $\alpha_{0,05} = 4,02$, maka H_0 ditolak. Artinya, dapat dinyatakan bahwa, terdapat perbedaan kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang berkategori *locus of control* internal (B_1) dengan kelompok siswa yang berkategori *locus of control* eksternal (B_2). Nilai rata-rata kelompok siswa yang berkategori *locus of control* internal (B_1) dengan kelompok siswa yang berkategori *locus of control* eksternal (B_2) adalah $x_{B_1} = 78,2$ dan $x_{B_2} = 72,2$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang berkategori *locus of control* internal lebih tinggi daripada nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang berkategori *locus of control* eksternal.

3. Pengaruh Interaksi antara Pemberian Umpan Balik dan *Locus of Control* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil analisis varians (ANOVA) pada tabel 4,11 di atas, diperoleh $F_{hitung} = 23,39 > F_{tabel(1,36)}$ pada $\alpha_{0,05} = 4,02$ dan $\alpha_{0,01} = 7,39$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh interaksi yang sangat signifikan antara umpan balik dan *locus of control* terhadap kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris. Adanya pengaruh interaksi antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari gambar grafik di bawah ini :



Gambar 4.9 Grafik Pengaruh Interaksi Antara Pemberian Umpan Balik dan *Locus of Control* Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris

Dari grafik diatas, berdasarkan nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa inggris yang diperoleh dari setiap kelompok perlakuan terlihat bahwa, nilai kelompok siswa yang diberikan umpan balik individual lebih tinggi daripada nilai kelompok siswa yang diberikan umpan balik klasikal. Pada kelompok siswa yang diberikan umpan balik Individual dan berkategori *locus of control* internal, nilai kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris cenderung tinggi. Sedangkan, pada kelompok siswa yang diberi umpan balik yang sama tetapi berkategori *locus of control* eksternal, nilai kemampuan menulis kalimat bahasa inggris cenderung yang rendah.

Kemudian pada kelompok siswa yang diberi umpan balik individual dan berkategori *locus of control* eksternal memiliki kecenderungan memperoleh nilai kemampuan menulis kalimat bahasa inggris tinggi, akan tetapi memiliki kecenderungan memperoleh nilai rendah jika berkategori *locus of control* internal. Adanya perbedaan nilai rata-rata Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris pada masing-masing kelompok perlakuan inilah yang membuat adanya pengaruh interaksi antara variabel bebas dan variabel terikat. Karena terdapat pengaruh interaksi antara pemberian umpan balik (A) dan *locus of control* (B) yang sangat signifikan terhadap kemampuan menulis kalimat bahasa inggris, maka perlu dilakukan uji lanjut dengan uji Tukey.

4. Khusus Kelompok Siswa yang Berkategori *locus of control* internal, Perbedaan Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris antara Kelompok Siswa yang Diberikan Umpan Balik Individual dengan Kelompok Siswa yang Diberikan Umpan Balik Klasikal.

Pengujian perbedaan kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris pada kelompok siswa yang diberi umpan balik individual dan kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris pada kelompok siswa yang diberikan umpan balik klasikal, jika berkategori *locus of control* internal menggunakan uji Tukey. Hasil perhitungan pada uji Tukey menunjukkan bahwa, $Q_{hitung} = 7,02 > Q_{tabel(0,05)(15)} = 4,08$, maka H_0 ditolak dan terdapat perbedaan antara kelompok siswa yang diberikan Umpan Balik Individual dan berkategori *locus of control* internal (A_1B_1) dengan kelompok siswa yang diberikan umpan balik klasikal dan berkategori *locus of control* internal (A_2B_1) karena $x_{A_1B_1} = 84,9$ dan $x_{A_2B_1} = 71,5$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pemberian umpan balik individual lebih efektif daripada umpan balik klasikal pada siswa yang memiliki *locus of control* internal. Bagi siswa yang memiliki *locus of control* internal cenderung mencari informasi lebih banyak dan lebih baik maka cocok untuk diberikan umpan balik individual, karena lebih banyak dan lebih detail juga informasi yang siswa terima melalui umpan balik yang diberikan secara individual. Adapun informasi yang diberikan dalam umpan balik individual ini menggunakan umpan balik tingkat 4, yakni KCR (*Knowledge of The Correct Response*) ditambah dengan penjelasan. Hasil menulis siswa

dikoreksi dengan memberikan pembetulan dan komentar pada tulisan siswa.

Sementara itu umpan balik klasikal diberikan dengan cara menginformasikan kesalahan pada umumnya setelah dikoreksi guru. Guru menuliskan kesalahan-kesalahan secara umum pada format khusus. Kesalahan-kesalahan tersebut selanjutnya diumumkan atau dijelaskan kepada siswa secara klasikal. Sehingga dengan cara ini informasi mengenai kesalahan atau koreksi yang diberikan tidak spesifik dan tidak individual, melainkan hanya secara umum digambarkan atau dijelaskan kesalahan atau koreksi yang paling banyak muncul di kelas. Namun informasi yang diberikan tersebut akan tetap sangat berguna bagi siswa yang memiliki *locus of control* internal.

Karena umpan balik individual lebih banyak memberikan informasi yang spesifik maka akan memberikan pengaruh lebih besar juga, sedangkan dalam umpan balik klasikal informasi lebih bersifat general dan tidak spesifik dan terinci, maka akan lebih sedikit juga informasi yang diolah siswa. Oleh karena itulah terdapat perbedaan hasil tes menulis bahasa Inggris pada siswa yang memiliki *locus of control* internal yang diberi perlakuan umpan balik individual dengan yang diberikan perlakuan umpan balik klasikal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberikan dengan umpan balik individual (A_1B_1) lebih tinggi daripada nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberikan dengan umpan balik klasikal, jika masing-masing berkategori *locus of control* internal (A_2B_1).

5. Khusus Kelompok Siswa yang Berkategori *locus of control* eksternal, Perbedaan Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris antara Kelompok Siswa yang Diberikan Umpan Balik Individual dengan Kelompok Siswa yang Diberikan Umpan Balik Klasikal.

Pengujian perbedaan kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris pada kelompok siswa yang diberikan umpan balik individual dan kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris pada kelompok siswa yang diberikan umpan balik klasikal, jika berkategori *locus of control* eksternal menggunakan uji *Tukey*. Hasil perhitungan pada uji *Tukey* menunjukkan bahwa, $Q_{hitung} = 2,67 < Q_{tabel(0,05)(15)} = 4,08$, maka H_0 diterima dan tidak terdapat perbedaan antara kelompok siswa yang diberikan umpan balik individual dan berkategori *locus of control* eksternal (A_1B_2) dengan kelompok siswa yang diberikan umpan balik klasikal dan berkategori *locus of control* eksternal (A_2B_2) karena $x_{A_1B_2} = 69,6 < x_{A_2B_2} = 74,7$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, nilai rata-rata Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris pada kelompok siswa yang diberikan Umpan Balik Individual dan berkategori *locus of control*

eksternal (A_1B_2) tidak berbeda secara signifikan dengan kelompok siswa yang diberikan umpan balik klasikal dan berkategori *locus of control* eksternal (A_2B_2).

6. Khusus Kelompok Siswa yang Diberikan Umpan Balik Individual, Perbedaan Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris antara Kelompok Siswa yang Berkategori *Locus of Control* Internal dengan Kelompok Siswa yang Berkategori *Locus of Control* Eksternal.

Pengujian perbedaan kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris pada kelompok siswa yang berkategori *locus of control* internal dan Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris pada kelompok siswa yang berkategori *locus of control* eksternal, jika diajarkan umpan balik individual menggunakan uji *Tukey*. Hasil perhitungan pada uji *Tukey* menunjukkan bahwa, $Q_{hitung} = 8,12 > Q_{tabel(0,05)(15)} = 4,08$, maka H_0 ditolak dan terdapat perbedaan antara kelompok siswa yang diajarkan umpan balik individual dan berkategori *locus of control* internal (A_1B_1) dengan kelompok siswa yang diajarkan umpan balik individual dan berkategori *locus of control* eksternal (A_1B_2) karena $x_{A_1B_1} = 84,9 > x_{A_1B_2} = 69,6$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberi umpan balik individual dan berkategori *locus of control* internal (A_1B_1) lebih tinggi daripada nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberi umpan balik individual dan berkategori *locus of control* eksternal (A_1B_2).

7. Khusus Kelompok Siswa yang Diajarkan Umpan balik Klasikal, Perbedaan Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris antara Kelompok Siswa yang Berkategori *Locus of Control* Internal dengan Kelompok Siswa yang Berkategori *Locus of Control* Eksternal.

Pengujian perbedaan kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris pada kelompok siswa yang berkategori *locus of control* internal dan kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris pada kelompok siswa yang berkategori *locus of control* eksternal, jika diajarkan umpan balik klasikal menggunakan uji Tukey. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji *Tukey* menunjukkan $Q_{hitung} = 2,71 < Q_{tabel(0,05)(15)} = 4,08$, maka H_0 diterima dan tidak terdapat perbedaan kelompok siswa yang diajarkan umpan balik klasikal dan berkategori *locus of control* internal (A_2B_1) dengan kelompok siswa yang diajarkan umpan balik klasikal dan berkategori *locus of control* eksternal (A_2B_2) karena $x_{A_2B_1} = 76,3 > x_{A_2B_2} = 74,7$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberi umpan balik klasikal dan berkategori *locus of control* internal (A_2B_1) tidak berbeda signifikan dengan nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberikan umpan balik klasikal dan berkategori *locus of control* eksternal (A_2B_2).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian umpan balik dan *locus of control* terhadap kemampuan menulis kalimat Bahasa Inggris. Perlakuan diterapkan pada dua sekolah yang terdapat di Kecamatan Kelapa Dua yaitu, SDN Kelapa Dua 2 dan SDN Kelapa Dua 4. Dari hasil pensampelan, di SD Negeri Kelapa Dua 2 dipilih siswa kelas 6 untuk dijadikan kelompok yang diberi perlakuan dengan umpan balik individual.

Kemudian sampel yang kedua pada SD Negeri Kelapa Dua 4 diambil kelas 6 dijadikan kelompok yang diberi perlakuan umpan balik klasikal. Kemudian setelah perlakuan selesai dilaksanakan selama 8 kali pertemuan dilakukan *post test* hasil kemampuan menulis kalimat Bahasa Inggris.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris antara kelompok siswa yang diberikan umpan balik Individual dengan kelompok siswa yang diberikan umpan balik klasikal. Pemberian umpan balik yang berbeda juga memberikan konsekuensi pada perbedaan kemampuan menulis siswa. Selain itu juga, perbedaan *locus of control* juga memberikan konsekuensi pada perbedaan kemampuan menulis siswa. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perbedaan Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris Antara Kelompok Siswa Yang Diberi Umpan Balik Individual dan Umpan Balik Klasikal.

Hasil perhitungan Anava pada kedua kelompok diatas menunjukkan bahwa, $F_{hitung} = 4,62 > F_{tabel}$ pada $\alpha_{0,05} = 4,02$. Hasil pengujian tersebut membuktikan adanya perbedaan pada kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberikan umpan balik individual dengan yang diberikan umpan balik klasikal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Black and William yang mengemukakan bahwa umpan balik individual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa, skor rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris pada kelompok siswa yang diajarkan Umpan Balik Individual ($X = 77,2$) dengan simpangan baku ($\sigma = 10,45$) lebih tinggi daripada skor rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diajarkan umpan balik klasikal ($X = 73,1$) dengan simpangan baku ($\sigma = 7,69$).

Berdasarkan hasil pengujian data kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris siswa dapat dilihat bahwa, ternyata pemberian umpan balik individual lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris siswa daripada umpan balik klasikal. Pada dasarnya secara

¹ Paul Black dan Dylan William, "Inside The Black Box. Raising Standards through Classroom Assessment," Online Article, Phi Delta Kappa International (1998), h. 7 <http://www.pdkintl.org/kappan/kbla9810.htm> (diakses 20 Juli 2012).

teoritis pemberian umpan balik individual dianggap sebagai umpan balik paling efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, salah satunya adalah umpan balik individual ini.

Adanya peningkatan kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris siswa dengan pemberian umpan balik dikarenakan umpan balik tersebut mempengaruhi usaha siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajarnya karena terdapat interaksi kognitif antara umpan balik dengan faktor-faktor informasi yang diterima.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, berarti guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa sesuai kaedah dan aturan berbahasa Inggris. Melalui pemberian umpan balik individual dan klasikal terhadap hasil tes menulis bahasa Inggris, akan dapat diketahui sejauh mana pengaruhnya terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris siswa. Selain itu akan diketahui juga sejauh mana efektivitas dan efesiensi strategi pembelajaran yang diberikan guru.

Efektivitas umpan balik yang diberikan sangat tergantung kepada ketepatan guru dalam menyajikan umpan balik yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik materi pelajaran yang diberikan. dan faktor kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi pelajaran tersebut. Dan tentu saja faktor kesulitan yang dialami tiap siswa berbeda. Untuk itu tentu perlu petunjuk atau koreksi yang berbeda pula sehingga tidak bisa

digeneralisir. Sehingga umpan balik secara individual akan lebih mengakomodir kebutuhan tiap siswa. Selain itu tingkat keprivasian siswa pun akan lebih terjaga.

2. Perbedaan Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris antara Siswa yang Berkategori *Locus of Control* Internal dengan Siswa yang Berkategori *Locus of Control* Eksternal.

Hasil perhitungan Anava pada kedua kelompok diatas menunjukkan bahwa, $F_{hitung} = 10,01 > F_{tabel}$ pada $\alpha_{0,05} = 4.02$. Hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang berkategori *locus of control* internal dengan kelompok siswa yang berkategori *locus of control* eksternal.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa, nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris pada kelompok siswa yang berkategori *locus of control* internal ($\bar{X} = 78,2$) dengan simpangan baku ($\sigma = 9,27$) lebih tinggi daripada nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang berkategori *locus of control* eksternal ($\bar{X} = 72,2$) dengan simpangan baku ($\sigma = 8,51$).

Secara umum, siswa yang memiliki *locus of control* internal cenderung akan mencari informasi lebih banyak dan lebih baik. Mereka unggul dalam menggunakan data, mereka akan mencari informasi yang akan membantu mereka dalam mengambil keputusan yang benar atau

dalam memperbaiki suatu kesalahan. Seseorang yang mempunyai *locus of control* internal akan lebih aktif dan konstruktif dalam situasi sulit. Mereka akan melakukan tindakan atau usaha maksimal untuk mencapai suatu hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, siswa yang memiliki *locus of control* internal akan lebih memberikan perhatian pada umpan balik atas tindakan atau hasil kerja mereka. Konsekuensinya, tingkah laku mereka secara penuh dipengaruhi oleh kesuksesan dan kegagalan masa lalu. Kalau mereka gagal atau salah, akan mencari alternatif jalan keluar untuk memperbaiki kegagalan atau kesalahannya. Selain itu siswa yang memiliki *locus of control* internal lebih percaya diri dan yakin dengan kemampuan mereka, sehingga mereka akan lebih berhasil dan berprestasi dalam belajar.

Siswa yang memiliki *locus of control* kurang mau mencari informasi, mereka cenderung pasif menerima informasi yang datang saja. Mereka tidak cermat dan perhatian dalam menggunakan data, yang diperlukan dalam mengambil keputusan yang benar atau dalam memperbaiki suatu kesalahan. Siswa yang memiliki *locus of control* eksternal kurang aktif dan konstruktif dalam situasi sulit. Mereka tidak berupaya keras untuk menghadapi rintangan atau mencapai suatu hasil yang baik. Dengan kata lain mereka cenderung pasrah dalam situasi sulit dan frustrasi dan lebih berharap ada faktor dari luar yang akan menolongnya. Jadi, siswa yang memiliki *locus of control* eksternal, akan menaruh perhatian yang sangat sedikit terhadap umpan

balik, mereka lebih kaku dan kurang adaptif. Kalau mereka gagal atau salah, mereka tidak berusaha mencari alternatif jalan keluar untuk memperbaiki kegagalan atau kesalahannya. Selain itu siswa yang memiliki *locus of control* eksternal kurang percaya diri dan kurang yakin dengan kemampuan mereka, sehingga mereka akan kurang berhasil dan berprestasi dalam belajar.

Adanya perbedaan yang mendasar antara siswa yang memiliki *locus of control* internal dan yang memiliki *locus of control* eksternal, maka terdapat perbedaan hasil tes kemampuan menulis bahasa Inggris mereka. Hal ini sesuai dengan Adeyinka yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *locus of control* dengan pencapaian akademik siswa.² Menurutny terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan *locus of control* dengan pencapaian prestasi akademik siswa. Selain itu, Thomas dalam penelitiannya juga menemukan bahwa: "*Internal locus was positively associated with favorable work outcomes, such as positive task and social experiences, and greater job motivation.*"³ Jadi, dari penelitiannya itu didapati ada hubungan positif antara hasil kerja yang baik, seperti tugas positif dan pengalaman sosial, dan motivasi kerja yang

² Tella Adeyinka, Tella Adedeji, dan Adika Lawrence, *Self-Efficacy and Locus of Control As Predictors of Academic Achievement Among Secondary School Students in Osun State Unity Schools*, (Osun: Osun State University, 2008), h 120.

³ Thomas W. H. NG., Kelly L. Sorensen, dan Lillian T. Eby, "Locus of Control at work: a meta-analysis," *Journal of Organizational Behavior*, (John Willey & Sons, Ltd., 2006), Vol. 27, h. 1056.

lebih tinggi. Fokeye dalam penelitiannya terhadap 300 mahasiswa mendapati bahwa *locus of control* mahasiswa berkorelasi positif dengan pencapaian pemerolehan Bahasa Inggris mereka ($r = 0,670$). Dari penelitiannya juga diketahui adanya perbedaan pencapaian pemerolehan bahasa Inggris antara mahasiswa dengan *locus of control* internal dan eksternal. Namun perbedaannya tidak signifikan.⁴ Kutanis, Mesci, dan Ovdur meneliti tentang efek *locus of control* terhadap performa belajar. Hasilnya disimpulkan bahwa siswa yang memiliki *locus of control* internal performa belajarnya tinggi, mereka lebih proaktif dan efektif selama proses belajar. Sementara itu siswa yang memiliki *locus of control* eksternal lebih pasif dan reaktif selama proses belajar.⁵

3. Pengaruh Interaksi antara Umpan Balik dan *Locus of Control* Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris.

Berdasarkan analisis statistik mengenai Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris siswa yang saling dipengaruhi oleh dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu, umpan balik dan *locus of control* menimbulkan adanya pengaruh interaksi. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan Anava diperoleh

⁴ David O. Fakeye, *Locus of Control as a Correlate of Achievement in English as a Second Language in Ibadan*, The Journal of International Social Research, Volume 4, http://www.sosyalarastirmalar.com/cilt4/sayi17pdf/5egitim/fakeye_david.pdf, (diakses 15 Agustus 2012), h. 551.

⁵ Kutanis Rana Ozen, Mesci Muammer, dan Ovdur Zeynep, "The Effects of Locus of Control on Learning Performance: A Case of Academic Organization," The Journal of Economic and Social Studies, Volume 1 Number 2 July 2011. <http://recepzihi.org/JECOSS/JOURNAL.OF.ECONOMIC.AND.SOCIAL.STUDIES> (diakses 15 Agustus 2012), h. 113.

F_{hitung} efek interaksi AB = 23,39 > $F_{tabel(1,56)}$ pada $\alpha_{0,05} = 4,02$ dan $\alpha_{0,01} = 7,39$. Artinya terdapat pengaruh interaksi yang sangat signifikan antara kelompok siswa yang diberikan umpan balik Individual (A) dengan kelompok siswa yang diberikan umpan balik klasikal (B) terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Adanya interaksi membuktikan bahwa, masing-masing umpan balik memberi pengaruh terhadap kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris siswa jika diberikan pada kelompok siswa yang berkategori *locus of control* yang berbeda.

Dari analisis data di atas dapat di jelaskan bahwa, agar mampu dan terampil menulis dibutuhkan belajar dan latihan. Hasil dari belajar dan latihan tersebut tentu ada faktor-faktor yang saling berinteraksi dan mempengaruhi hasil belajar dan latihan tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain umpan balik dan *locus of control*. Umpan balik dapat berinteraksi dengan faktor informasi kognitif dan mempengaruhi usaha siswa untuk memperbaiki tindak bahasanya. Informasi yang terkandung dalam umpan balik memungkinkan siswa untuk lebih yakin terhadap hal yang dipelajari dan dapat mengubah tingkah lakunya. Perubahan inilah yang berperan dalam hal meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa.

Kemampuan menulis sebagai produk dari pembelajaran bahasa dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor internal dan eksternal. Seberapa besar pengaruhnya, sangat ditentukan oleh

interaksi dari faktor-faktor tersebut. Meskipun pengaruh variabel eksternal terhadap perolehan hasil belajar sangat besar, namun tak bisa dipungkiri juga pengaruh tersebut sangat ditentukan bagaimana interaksi individu terhadap pengaruh dari luar tersebut.

Locus of control adalah faktor yang menentukan bagaimana interaksi individu terhadap pengaruh dari luar berupa pemberian umpan balik. Pengaruh timbal balik ini akan tergambar pada kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris yang merupakan akumulasi interaksi antara variabel internal dan eksternal tersebut. Siswa yang memiliki *locus of control* internal punya kecenderungan untuk berusaha memperbaiki hasil belajar atau dalam hal ini kemampuan menulisnya. Untuk memperbaiki hasil belajar atau kemampuannya tersebut siswa tersebut akan mudah merespon atau menerima masukan, saran, kritikan, ataupun koreksi yang diberikan kepadanya. Sebaliknya, siswa yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung kurang ada upaya untuk memperbaiki hasil belajar atau kemampuan menulisnya. Mereka ini kurang merespon terhadap umpan balik yang diberikan. Oleh karena itulah terdapat pengaruh interaksi antara pemberian umpan balik dengan *locus of control* terhadap kemampuan menulis kalimat dalam pembelajaran bahasa Inggris.

4. Khusus Kelompok Siswa yang Berkategori *Locus of Control* Internal, Perbedaan Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris antara Kelompok Siswa yang Diberikan Umpan Balik Individual dengan Kelompok Siswa yang Diberikan Umpan Balik Klasikal.

Pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa, nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberikan umpan balik individual dan nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberikan umpan balik klasikal berbeda secara signifikan, jika masing-masing berkategori *locus of control* internal.

Hasil uji lanjut menggunakan uji *Tukey* diperoleh nilai $Q_{hitung} = 7,02 > Q_{tabel (4;15)} = 4,08$ yang berarti tolak H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberikan umpan balik individual lebih tinggi dari nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diberikan umpan balik klasikal, jika masing-masing berkategori *locus of control* internal.

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa, pemberian umpan balik individual lebih efektif daripada umpan balik klasikal jika berkategori *locus of control* internal. Bagi siswa yang memiliki *locus of control* internal yang cenderung mencari informasi lebih banyak dan lebih baik maka cocok sekali diberikan umpan balik individual, karena akan lebih banyak dan lebih detail juga informasi yang siswa dapat dari umpan balik yang diberikan secara individual. Apalagi informasi yang diberikan dalam umpan balik individual ini menggunakan umpan balik tingkat 4, yakni KCR (*Knowledge of The Correct*

Response) ditambah dengan penjelasan. Hasil menulis siswa dikoreksi dengan memberikan pembedaan dan komentar pada tulisan siswa. Bila dibandingkan dengan orang yang mempunyai *locus of control* eksternal. Orang dengan *locus of control* internal sangat unggul dalam menggunakan data, mereka akan mencari informasi yang akan menolong mereka dalam mengambil keputusan yang benar.

Sementara itu umpan balik klasikal diberikan dengan cara menginformasikan kesalahan pada umumnya setelah dikoreksi guru. Guru menuliskan kesalahan-kesalahan secara umum pada format khusus. Kesalahan-kesalahan tersebut selanjutnya diumumkan kepada siswa secara klasikal. Sehingga dengan cara ini informasi mengenai kesalahan atau koreksi yang diberikan tidak spesifik dan tidak rinci siswa persiswa. Melainkan hanya secara umum digambarkan atau dijelaskan kesalahan atau koreksi yang paling banyak muncul di kelas. Namun informasi yang diberikan tersebut akan tetap sangat berguna bagi siswa yang memiliki *locus of control* internal.

Jadi, pemberian umpan balik baik secara individual maupun klasikal akan sangat membantu bagi siswa yang memiliki *locus of control* internal. Dengan umpan balik tersebut ia akan mencari dimana kesalahan dan bagaimana memperbaikinya. Sehingga dengan umpan balik ini akan menjadikannya lebih menguasai materi yang telah ia pelajari. Dalam hal

kemampuan menulis bahasa Inggrisnya akan menjadi lebih baik karena ia menjadi tahu dimana letak kekurangan dan kesalahannya dan ia tahu bagaimana memperbaikinya.

Karena informasi yang diberikan dalam umpan balik individual lebih banyak dan spesifik maka pengaruhnya akan lebih banyak juga. Sedangkan dalam umpan balik klasikal informasi lebih bersifat general dan tidak spesifik dan terinci, maka akan lebih sedikit juga informasi yang diolah oleh siswa yang memiliki *locus of control* internal. Oleh karena itulah hasil tes menulis bahasa Inggris pada siswa yang memiliki *locus of control* internal yang diberi perlakuan umpan balik individual lebih tinggi dibandingkan dengan yang diberikan perlakuan umpan balik klasikal.

5. Khusus Kelompok Siswa yang Berkategori *Locus of Control* Eksternal, Perbedaan Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris antara Kelompok Siswa yang Diajarkan Umpan Balik Individual dengan Kelompok Siswa yang Diajarkan Umpan balik Klasikal.

Pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa, nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diajarkan umpan balik individual dan nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang diajarkan umpan balik klasikal tidak berbeda secara signifikan, jika masing-masing berkategori *locus of control*

eksternal. Hasil perhitungan pada uji Tukey menunjukkan bahwa, $Q_{hitung} = 2,67 < Q_{tabel (0,05;4;10)} = 4,02$, maka H_0 diterima.

Berdasarkan ciri dan tipikal siswa yang memiliki *locus of control* eksternal dapat disimpulkan bahwa pemberian umpan balik secara klasikal lebih cocok dibandingkan umpan balik individual. Siswa yang memiliki *locus of control eksternal* diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya untuk bergantung pada orang lain dan lebih banyak mencari dan memilih situasi yang menguntungkan. Artinya ia akan lebih bersifat pasif terhadap apa yang sudah perolehnya. Ia tidak berusaha untuk meningkatkan hasil yang sudah dicapainya. Karena mereka lebih banyak menyandarkan harapannya untuk bergantung pada orang lain maka pemberian umpan balik klasikal lebih mereka sukai. Karena dengan klasikal mereka akan cenderung mencari solusi atau memperbaiki sesuatu yang sama dengan siswa lainnya. Karena dalam umpan balik klasikal kesalahan-kesalahan, koreksi ataupun petunjuk perbaikan bersifat umum. Sedangkan bila diberikan umpan balik individual guru tidak memberikan penjelasan secara umum, melainkan diberikan pada lembar kerja siswa secara tertulis tanpa penjelasan didepan kelas. Jadi umpan balik individual ini tidak akan terlalu menjadi perhatian mereka yang memiliki *locus of control* eksternal. Seharusnya, ada perbedaan antara dua kelompok siswa pada pengujian kelima ini.

Tidak adanya perbedaan pada kemampuan menulis siswa yang memiliki *locus of control* eksternal jika diberikan umpan balik individual

maupun klasikal ini dimungkinkan karena adanya hubungan yang kompleks antara umpan balik dengan out put yang diharapkan. Hattie dan Timperley mengatakan bahwa umpan balik tidak selalu efektif dalam meningkatkan kemampuan atau hasil belajar siswa. Apalagi jika siswa tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai tujuan pembelajaran yang mereka lakukan.⁶ Sementara itu, hasil penelitian Hodes seperti dikutip oleh Mason dan Bruning yang membandingkan hasil belajar siswa yang diberikan umpan balik individual dengan yang diberikan umpan balik klasikal tidak mendapati adanya perbedaan yang signifikan. Namun setelah dianalisis lebih jauh ternyata terdapat perbedaan yang signifikan pada siswa laki-laki yang diberikan umpan balik individual dibandingkan dengan siswa perempuan yang diberikan umpan balik klasikal.⁷

Tidak adanya perbedaan yang signifikan tersebut dapat disebabkan juga karena adanya perbedaan waktu pembelajaran pada kedua kelompok tersebut. Pada kelompok siswa dengan *locus of control* eksternal yang diberi umpan balik individual jadwal belajarnya pada jam pertama dan kedua, sedangkan kelompok siswa dengan *locus of control* eksternal yang diberi umpan balik klasikal waktu belajarnya pada jam ke 7 dan 8. Perbedaan waktu belajar antara pagi dan siang hari ini menjadi faktor yang

⁶ John Hattie dan Helen Timperley, "*The Power of Feedback*" Review of Educational Research: AERA and Sage Publication, (2007). <http://rer.sagepub.com/content/77/1/81> (diakses 15 Agustus 2012), h. 89.

⁷ B. Jean Mason dan Roger Bruning. "*Providing Feedback in Computer-based Instruction*," University of Nebraska-Lincoln, <http://dwb.unl.edu/Edit/MB/MasonBruning.html>. (diakses 28 Juli 2012), h. 5.

mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Kondisi pada jam pelajaran ke 1 dan 2 atau pagi hari, kondisi jasmani dan psikis siswa masih dalam keadaan bugar dan segar sedangkan pada jam ke 7 dan 8 atau siang hari kondisinya sudah dalam keadaan lelah setelah mengikuti pembelajaran dari jam ke 1 sampai ke 6. Sehingga, kelompok siswa dengan *locus of control* eksternal yang diberi umpan balik klasikal kondisinya sudah tidak optimal lagi untuk mengikuti pembelajaran menulis dengan perlakuan umpan balik klasikal.

6. Khusus Kelompok Siswa yang Diajarkan Umpan Balik Individual, Perbedaan Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris antara Kelompok Siswa yang Berkategori *Locus of Control* Internal dengan Kelompok Siswa yang Berkategori *Locus of Control* Eksternal.

Pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa, nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang berkategori *locus of control* internal dan nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang berkategori *locus of control* eksternal berbeda secara signifikan, jika masing-masing diberikan perlakuan umpan balik individual. Hasil perhitungan pada uji *Tukey* menunjukkan bahwa, $Q_{hitung} = 8,12 > Q_{tabel(0,05)(15)} = 4,02$, maka H_0 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, khusus kelompok siswa yang diberikan umpan balik individual, nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang berkategori *locus of control*

internal lebih tinggi daripada nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang berkategori *locus of control* eksternal.

Siswa yang memiliki *locus of control* internal cenderung mencari informasi lebih banyak dan lebih baik maka cocok sekali diberikan umpan balik individual, karena akan lebih banyak dan lebih detail juga informasi yang siswa dapat dari umpan balik yang diberikan secara individual. Apalagi informasi yang diberikan dalam umpan balik individual ini menggunakan umpan balik tingkat 4, yakni KCR (*Knowledge of The Correct Response*) ditambah dengan penjelasan. Hasil menulis siswa dikoreksi dengan memberikan pembetulan dan komentar pada karangan siswa. Bila dibandingkan dengan orang yang mempunyai *locus of control* eksternal. Orang dengan *locus of control* internal sangat unggul dalam menggunakan data, mereka akan mencari informasi yang akan membantu mereka memperbaiki suatu kesalahan.

Sementara itu, siswa yang mempunyai *locus of control* eksternal diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya untuk bergantung pada orang lain dan lebih banyak mencari dan memilih situasi yang menguntungkan. Artinya ia akan lebih bersifat pasif terhadap apa yang sudah perolehnya. Ia tidak berusaha untuk meningkatkan hasil yang sudah dicapainya. Dalam pemberian umpan balik individual, dimana guru tidak memberikan penjelasan secara umum, melainkan diberikan pada lembar

kerja siswa secara tertulis tanpa penjelasan didepan kelas, maka umpan balik individual ini tidak akan terlalu menjadi perhatian mereka yang memiliki *locus of control* eksternal. Dengan kata lain tidak banyak memberikan dampak bagi pencapaian hasil belajar mereka. Seberapa banyaknya koreksian, catatan, ataupun petunjuk yang diberikan dalam umpan balik tidak akan terlalu menjadi perhatian mereka. Pemberian umpan balik individual kurang efektif terhadap karakteristik siswa yang memiliki *locus of control* eksternal. Hal itu disebabkan siswa dengan *locus of control* eksternal cenderung tidak suka untuk bekerja secara mandiri. Mereka lebih tergantung pada orang lain. Sehingga bila diberikan umpan balik secara individual akan cenderung mereka abaikan.

Jadi, secara umum siswa yang memiliki *locus of control* internal akan sangat menaruh perhatian terhadap penjelasan, catatan, ataupun koreksian pada perlakuan umpan balik individual sedangkan siswa yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung menaruh perhatian yang sangat sedikit terhadap umpan balik, mereka lebih kaku dan kurang adaptif. Oleh karena itulah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa siswa yang memiliki *locus of control* internal diberikan perlakuan umpan balik individual dengan siswa yang memiliki *locus of control* eksternal diberikan perlakuan umpan balik individual.

7. Khusus Kelompok Siswa yang Diajarkan Umpan balik Klasikal, Perbedaan Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Inggris antara Kelompok Siswa yang Berkategori *Locus of Control* Internal dengan Kelompok Siswa yang Berkategori *Locus of Control* Eksternal.

Pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang berkategori *locus of control* internal dan nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang berkategori *locus of control* eksternal tidak berbeda, jika masing-masing diajarkan umpan balik klasikal.

Hasil perhitungan dengan menggunakan uji *Tukey* menunjukkan $Q_{hitung} = 1,68 < Q_{tabel(0,05)(15)} = 4,02$, maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, rata-rata kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang berkategori *locus of control* internal dan kemampuan menulis kalimat bahasa Inggris kelompok siswa yang berkategori *locus of control* eksternal tidak berbeda secara signifikan, jika masing-masing diberikan umpan balik klasikal.

Pada kelompok siswa yang memiliki *locus of control* internal cenderung akan mencari informasi lebih banyak dan lebih baik. Siswa tersebut juga unggul dalam menggunakan data, lebih termotivasi mencari informasi yang akan membantunya dalam mengambil keputusan yang benar atau dalam memperbaiki suatu kesalahan. Siswa yang mempunyai *locus of control* internal akan lebih aktif dan konstruktif dalam situasi sulit dan akan melakukan tindakan atau usaha maksimal untuk mencapai suatu

hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, siswa tersebut akan lebih memberikan perhatian pada umpan balik, baik diberikan secara klasikal maupun individual. Itulah sebabnya, walaupun siswa yang memiliki *locus of control* internal diberikan umpan balik klasikal akan tetap dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dengan demikian, pada kelompok siswa yang memiliki *locus of control* internal dan kelompok siswa yang memiliki *locus of control* eksternal tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil kemampuan menulis bahasa Inggrisnya jika sama-sama diberikan umpan balik klasikal. Hasil pengujian ini sesuai dengan Fakeye yang dalam penelitiannya terhadap 300 mahasiswa mendapatkan hasil bahwa *locus of control* mahasiswa berkorelasi positif dengan pencapaian pemerolehan Bahasa Inggris mereka. Berdasarkan penelitiannya juga diketahui ada perbedaan pencapaian pemerolehan bahasa Inggris antara mahasiswa dengan *locus of control* internal dan eksternal. Namun perbedaannya tidak signifikan. Walaupun demikian, ia tetap menyarankan pentingnya memperhatikan faktor *locus of control* dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pencapaian belajar siswa.⁸

⁸ David O. Fakeye, *Locus of Control as a Correlate of Achievement in English as a Second Language in Ibadan*, The Journal of International Social Research, Volume 4, http://www.sosyalarastirmalar.com/cilt4/sayi17pdf/5egitim/fakeye_david.pdf, (diakses 15 Agustus 2012), h. 551